

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian mengenai efektivitas pengendalian internal terhadap pemberian kredit di Bank BCA KCU Gunsa 45, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank BCA KCU Gunsa 45 memiliki pengendalian yang efektif serta sudah memadai pada pemberian kredit jika dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan.
2. Dilihat dari uji kepatuhan yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode *stop-or-go sampling*, dari 60 sampel untuk setiap dokumen yang berkaitan dengan pemberian kredit dapat dinyatakan efektif dan sesuai dengan atribut-atributnya. Dokumen-dokumen tersebut telah didokumentasikan dengan sangat baik oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang ada, keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti tidak bisa mengikuti atau menyaksikan secara langsung proses *on the spot* yaitu saat AO berkunjung ke tempat calon debitur guna

mengumpulkan bukti-bukti kebenaran berdasarkan apa yang telah diberikan calon debitur. Selain itu juga

2. Peneliti melakukan penelitian terhadap kredit secara keseluruhan dan tidak berfokus kepada salah satu segmen kredit yang ada, sehingga hasil penelitian terlalu luas dan sulit mengetahui segmen kredit yang menjadi penyumbang terbesar *Non Performing Loan*.
3. Ketersediaan data yang diberikan oleh pihak bank karena sifatnya rahasia menjadi keterbatasan yang dialami peneliti

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan terdapat beberapa saran yang direkomendasikan, yaitu :

1. Analisa 5C sebagai bagian dalam sistem pengendalian internal untuk memutuskan pemberian kredit lebih ditekankan kembali serta dipastikan ulang sehingga tidak ada salah satu aspek poin yang terlewatkan sehingga tidak ada lagi kredit macet yang terjadi.
2. Sistem Analisis Risiko seharusnya dilakukan *maintenance* karena dalam beberapa hari pada saat observasi banyak AO yang kesulitan masuk kedalam server, sehingga menghambat pekerjaan AO.
3. Pengawasan terhadap debitur lebih ditingkatkan kembali baik secara rutin, agar Bank BCA KCU GUNSA 45 dapat mengetahui perkembangan usaha debitur. Dengan begitu, ketika debitur kesulitan bayar ada tindakan dari pihak bank yang melakukan restrukturisasi kredit sehingga debitur tidak menimbulkan *Non Performing Loan* kepada pihak bank.

4. Pemilihan calon debitur yang dilakukan lebih selektif baik dari sisi risiko dan sisi bisnis agar kedepannya tidak ada kredit yang bermasalah yang terjadi.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk Bank BCA KCU Gunsa 45 mengenai pentingnya penerapan komponen pengendalian internal terhadap pemberian kredit kepada calon debitur. Diharapkan adanya perhatian manajemen Bank BCA KCU Gunsa 45 dalam melakukan analisa 5C, pemilihan calon debitur yang potensial, penentuan putusan kredit yang dilihat berdasarkan sisi risiko dan sisi bisnis, serta mengevaluasi kembali tugas dan fungsi AO sebagai pihak yang menangani calon debitur agar pemberian kredit Bank BCA KCU Gunsa 45 semakin efektif dan efisien. Kontribusi lainnya adalah bahwa temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang membahas keefektifan sistem pemberian kredit pada Bank BCA KCU Gunsa 45

DAFTAR PUSTAKA

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

2013. *Internal Control-Integrated Framework*. Durham

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi 2012. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, L.J. (2013). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2002). *Auditing* edisi 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.

SE No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang RI No.10 tahun 1998 tentang Perbankan.

www.coso.org diakses pada 14 Mei 2019

LAMPIRAN



NO. 1006/GEL/2019

Jakarta, 12 September 2019

Kepada Yth,
Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Perihal : **Surat Keterangan**

Dengan hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa,

Nama : Geraldo Willy Prasetyo
Nomor Induk Mahasiswa : 140421277
Program Studi : Akuntansi

Pada Bulan Maret 2019 dan Mei 2019 mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan observasi kerja di PT. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Gunsa 45.

Surat Keterangan ini dibuat atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan untuk keperluan Skripsinya yang berjudul Evaluasi Efektifitas Pengendalian Internal pada Pemberian Kredit di PT. BCA, Tbk.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk
Cabang Gunsa 45

Hendri Santoso
Kepala Pengembangan Bisnis Cabang



Elly Muliawati
Kepala Operasi Cabang



SURAT PENGAJUAN KREDIT (SPK)

Cabang :

DATA PIHAK YANG MENGAJUKAN (A)

Nama Pihak yang Mengajukan:

No NPWP:

No Rekening BCA:

Bidang Usaha:

Omsset per Tahun: Mata Uang:

Bentuk Badan Usaha: PT CV Firma Perorangan

Khusus Pengajuan Badan Usaha:

Akte Terakhir No & Tgl: Jangka Waktu Pengurus:

Khusus Pengajuan Perorangan:

Nama Gadis Ibu Kandung:

PENGAJUAN (B)

Jenis Fasilitas	Plafon saat ini (dalam ribuan Rp)	Pengajuan (dalam ribuan Rp)			Total Plafon (dalam ribuan Rp)	Jangka waktu (bln) ^{*)}
		Baru	Perpanjangan	Perubahan (+/-)		
<input type="checkbox"/> KL						
<input type="checkbox"/> TL						
<input type="checkbox"/> IL						
<input type="checkbox"/> KI						
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>						
<input type="checkbox"/>						
TOTAL						

^{*)} atau jangka waktu lain yang ditentukan oleh BCA

Tujuan Pengajuan (C) Modal Kerja Investasi Lainnya.....

AGUNAN YANG AKAN DIJAMINKAN (D)

Jenis Agunan	Jumlah Unit atau Lembar	Nama Pemilik	Uraian Agunan

Keterangan Agunan (E) Penambahan Penukaran Penarikan

SURAT PENGAJUAN KREDIT INI KAMI ISI DENGAN SEBENAR-BENARNYA

(Tempat) _____ (Tanggal) _____
Tanda Tangan Pemohon,

(Nama Pemohon)

PERJANJIAN KREDIT

No.

Pada hari ini

Berhadapan dengan saya, [] Notaris di [] dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang telah saya, Notaris, kenal dan yang nama-namanya akan disebutkan pada akhir akta ini :

1. [komparisi Debitor] (1)
-untuk selanjutnya disebut "Debitor"
2. [komparisi BCA] (1)
-untuk selanjutnya disebut "BCA"

BCA dan Debitor dengan ini telah sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kredit dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

DEFINISI

Untuk keperluan Perjanjian Kredit, istilah-istilah di bawah ini mempunyai arti sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

"Agunan" berarti barang dan/atau hak yang diserahkan oleh Debitor atau pihak lain kepada BCA guna menjamin pembayaran kembali Utang dengan tertib dan sebagaimana mestinya.

"Daftar Angsuran" berarti daftar yang berisi jadwal dan jumlah pembayaran kembali secara angsuran atas Utang berdasarkan Fasilitas Kredit berikut segala perubahan dan/atau pengantiannya dari waktu ke waktu, yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit.

"Dokumen Agunan" berarti dokumen pengikatan Agunan, baik yang dibuat dalam akta otentik maupun akta di bawah tangan.

"Fasilitas Kredit" berarti fasilitas-(fasilitas) kredit yang diberikan oleh BCA kepada Debitor sebagaimana lebih lanjut tercantum dalam pasal 2.1. Perjanjian Kredit dalam bentuk.....

(2)

"Hari Kerja" berarti hari pada waktu kantor BCA setempat dibuka dan menyelenggarakan pelayanan umum.

"Kejadian Kelalaian" berarti setiap tindakan atau peristiwa sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 Perjanjian Kredit.

PERSYARATAN DOKUMEN PENGAJUAN KREDIT

Nama Debitur :
 No Rekening :
 Tgl Kunjungan / Telepon :
 Nama AO :

Dokumen untuk Pengolahan Kredit

No.	Jenis Dokumen	Perlu	Tgl Terima	Ke adm	Tgl kirim
A. Dokumen Debitur Perorangan					
1	Copy KTP Pemohon				
2	Copy KTP Suami/Istri				
3	Copy NPWP				
4	Copy Akta Nikah				
5	Copy Kartu Keluarga				
6	Copy SIUP				
7	Copy TDP				
8	Copy Ganti Nama/Akta lahir				
9	Copy Akta Ceral				
10	Copy Akta Pisah Harta/Perjanjian Nikah				
11	Copy Surat Keterangan Waris				
12	Copy Rek BCA 6 bln terakhir				
13	Copy Rek Bank Lain 6 bln terakhir				
14	Copy Laporan Keuangan				
15	Copy Bukti TT				
16	Copy Daftar supplier/buyer				

Dokumen untuk Pengolahan Kredit

No.	Jenis Dokumen	Perlu	Tgl Terima	Ke Adm	Tgl kirim
B. Dokumen Debitur PT					
1	Copy Akta Pendirian				
2	Copy Akta Perubahan s/d terakhir				
3	Copy Pengesahan, Pelaporan Mentuk				
4	Copy Pendaftaran Diperindag				
5	Copy NPWP PT				
6	Copy NPWP Pengurus				
7	Copy KTP Pengurus				
8	Copy KTP Pemegang Saham				
9	Copy SIUP				
10	Copy TDP				
11	Copy Domisili PT				
12	Copy Rek BCA & Bank Lain 6 bln terakhir				
13	Copy Laporan Keuangan				

Dokumen untuk Pengolahan Kredit

No.	Jenis Dokumen	Perlu	Tgl Terima	Ke Adm	Tgl kirim
Dokumen Jaminan					
1	Copy Sertifikat				
2	Copy IMB				
3	Copy PBB tahun terakhir & bukti bayar				
4	Copy Polis asuransi				
5	Copy AJB				
6	Copy Faktur Mesin				
7	Copy Invoice Pembelian/Kwitansi				
8	Copy Daftar Persediaan Barang				

Dokumen untuk Realisasi Kredit

No.	Jenis Dokumen	Perlu	Tgl Terima	Ke Adm	Tgl kirim
1	Asli Sertifikat				
2	Asli IMB				
3	Asli AJB				
4	Asli Blue Print Gmbr Bgnan & Situasi				
5	Asli Polis Asuransi & bukti bayar				
6	Asli Faktur Mesin				
7	Asli Invoice Pembelian/Kwitansi				
8	Asli Daftar Persediaan Barang				
9	Reinstatment value				

Note : - yang di Bold merupakan dokumen primary (dibutuhkan untuk proses awal kredit).
 - Untuk dokumen ke admin yang di hitamkan dikolom tidak usah dikirimkan
 - Dikolom perlu dan ke admin mohon isi dengan diconteng saja